

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF METODE
***LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN**
PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
(PTK di SMPN 4 Boyolali Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010)

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

RATNA MUQTI NINGRUM

A 410 060 110

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Hampir setiap guru matematika setuju akan pentingnya motivasi yang besar untuk mengajarkan matematika. Murid-murid, kecuali yang memang secara alami sudah senang terhadap matematika, perlu diberi rangsangan secara teknis dan cara pengajaran yang tepat agar senang terhadap matematika. Hanya dengan cara yang demikian kita dapat menghilangkan masalah terhadap matematika seperti kegelisahan terhadap matematika, yang merupakan masalah umum bertahun-tahun (Max A. Sobel dan Evan M. Maletsky, 2004: 30).

Marsigit menyatakan ahli – ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional. Proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika akan lebih efektif dan bermakna apabila siswa berpartisipasi aktif. Salah satu ciri kebermaknaan dalam proses belajar mengajar adalah adanya keterlibatan atau partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Partisipasi merupakan suatu sikap berperan serta, ikut serta, keterlibatan, atau proses belajar bersama saling memahami, menganalisis, merencanakan dan melakukan tindakan.

Menurut Umar (1995 : 21) peran aktif atau partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar matematika yang berlangsung di kelas sebenarnya telah melibatkan siswa misalnya siswa mendengarkan guru menerangkan, membaca dan mencatat pelajaran yang diberikan. Tetapi sebagian besar siswa terlihat jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya walaupun guru telah berulang kali meminta agar siswa bertanya jika ada hal – hal yang kurang jelas banyak siswa terlihat malas, tidak percaya diri untuk mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif. Pelajaran matematika tidak segera dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan PR, maju ke depan kelas mengerjakan soal, mengadakan diskusi dan mengeluarkan ide atau gagasan.

Pembelajaran matematika pada dasarnya bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis, cermat dan tepat. Disamping itu agar siswa terbentuk kepribadiannya serta terampil menggunakan matematika dalam kehidupan sehari – hari. Namun banyak siswa yang menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang menakutkan sehingga siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara optimal bahkan cenderung pasif. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika membutuhkan metode yang tepat. Kesalahan menggunakan metode dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang

diinginkan. Dampak yang lain adalah terganggunya kestabilan psikologi peserta didik. Soejadi dalam Fauzi (2001 : 176) menyarankan untuk memilih suatu strategi yang dapat melibatkan atau mengaktifkan siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 4 Boyolali peran aktif atau partisipasi siswa masih kurang dalam pembelajaran, karena masih sering dijumpai beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya partisipasi siswa dari faktor guru disebabkan dalam proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi. Metode mengajar yang diterapkan guru belum bisa mendorong siswa berani mengkomunikasikan apa yang ada dipikiran, bahkan membuat siswa pasif dan mempertebal rasa takut siswa. Disamping itu guru dalam mengajar tidak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari – hari, guru kurang memberi tugas baik individu maupun kelompok dan lain – lain.
2. Dari faktor siswa, rendahnya partisipasi disebabkan siswa tidak aktif mengerjakan soal – soal dari guru, siswa kurang berani menjawab pertanyaan guru atau mengerjakan soal ke depan kelas, siswa kurang berani menanggapi jawaban siswa lain selain itu, siswa kesulitan dalam mengkomunikasikan ide atau gagasan.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu dicarikan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model dan variasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika.

Salah satu metode pembelajaran untuk mengantisipasi kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan metode *Lightening the Learning Climate*. Pengelolaan kelas yang baik akan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Sehingga kelas menjadi begairah dan lebih hidup. Dengan memperhatikan hal tersebut pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien. Setiap siswa akan terpenuhi kebutuhannya sehingga mereka akan berpartisipasi dalam pembelajaran matematika. Partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka layakanya penelitian ini melaksanakan metode pembelajaran *Lightening the Learning Climate* untuk mengatasi rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Metode *Lightening the Learning Climate* ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika khususnya pada sub pokok bahasan kubus.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, timbul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi. Metode mengajar yang diterapkan guru belum bisa mendorong siswa berani

mengkomunikasikan apa yang ada dipikiran, bahkan membuat siswa pasif dan mempertebal rasa takut siswa

2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih belum tampak. Contohnya siswa tidak aktif mengerjakan soal – soal dari guru, siswa kurang berani menjawab pertanyaan guru atau mengerjakan soal ke depan kelas, siswa kurang berani menanggapi jawaban siswa lain selain itu, siswa kesulitan dalam mengkomunikasikan ide atau gagasan sehingga menyebabkan prestasi belajar matematika masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih dalam, maka dibutuhkan pembatasan masalah. Dalam hal ini permasalahan difokuskan pada kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran..

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Lightening the Learning Climate*. Pembelajaran dilakukan dengan membentuk sub-sub kelompok dengan setiap kelompok diberi masalah untuk diselesaikan bersama setelah permasalahan dapat terpecahkan setiap kelompok menyimpulkan dan mempresentasikan jawaban mereka sehingga akan tercipta suasana kelas yang hidup
2. Partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika dikhususkan pada keaktifan siswa mengerjakan soal – soal dari guru, keberanian menjawab pertanyaan guru atau mengerjakan soal ke depan kelas, keberanian

menanggapi jawaban siswa lain dan keberanian mengkomunikasikan ide atau gagasan pada guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Apakah ada peningkatan partisipasi belajar siswa kelas VIII semester genap di SMP N 4 Boyolali setelah menerapkan model pembelajaran *Lightening the Learning Climate*?

Untuk mengetahui hasil tersebut digunakan indikator sebagai berikut :

- a) Keaktifan siswa mengerjakan soal – soal dari guru.
 - b) Keberanian menjawab pertanyaan guru atau mengerjakan soal ke depan kelas.
 - c) Keberanian menanggapi jawaban siswa lain.
 - d) keberanian mengkomunikasikan ide atau gagasan pada guru.
2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII semester genap di SMP N 4 Boyolali setelah menerapkan model pembelajaran *Lightening the Learning Climate*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah penggunaan metode *Lightening the Learning Climate* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Jadi penelitian ini lebih khusus lagi memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Lightening the Learning Climate* sehingga siswa aktif mengerjakan soal – soal dari guru, berani menjawab pertanyaan guru atau mengerjakan soal ke depan kelas, berani menanggapi jawaban siswa lain dan berani mengkomunikasikan ide atau gagasan pada guru.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika sehingga memenuhi $KKM \geq 65$ melalui metode *Lightening the Learning Climate* .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kualitas pembelajaran matematika, utamanya pada peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode *Lightening the Learning Climate*.

Secara khusus penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran matematika berupa pembaharuan paradigma belajar yang pada awalnya hanya mementingkan hasil belajar menuju pembelajaran yang selain terfokus pada peningkatan hasil belajar juga kebermaknaan proses belajar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

- i. Memberi sumbangan positif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran matematika.
- ii. Dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika sekolah.

b) Bagi Guru

- i. Dapat membantu tugas guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik selama proses pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien.
- ii. Membuka wawasan guru tentang keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih serta meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran.

c) Bagi peserta didik

Metode *Lightening the Learning Climate* diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.

d) Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui metode *Lightening the Learning Climate*.

e) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian yang relevan.